

**EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN
UMUM BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) dalam Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora**



ERLISA ALVINDI FAYANTRI
NIM:190503018

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2025 M/1446**

**EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN
UMUM BERDASARKAN PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2024 PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Salah Satu Beban Studi Progam
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**



Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nurrahmi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Senin, 22 Agustus 2025

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pembimbing Utama

Sekretaris

Nurrahmi S.Pd.,M.Pd
NIP. 197902222003122001 Ade Nufus , M.A
NIP. 199304042025052003

Pengaji I

Pengaji II

Dr Suraiya,S.Ag.,M.Pd Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 197511022003122002 NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Syarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul evaluasi sarana dan prasarana perpustakaan umum berdasarkan peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 2 tahun 2024 pada dinas perpustakaan dan karsipan kabupaten aceh selatan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sejana srata satu (S1) pada Progam Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar -Raniry banda aceh

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengelola dan analisis data .namun dosen pembimbing selalu memberi arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini . di samping itu izikan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Syarifuddin ,M.A,Ph.D.,selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora para wakil dekan dan seluruh jajarannya yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini
2. Bapak Muktraruddin ,Sag.,M.LIS, dan Bapak T . Mulkan Safri ,M.IP selaku ketua dan sekretaris prodi Ilmu perpustakaan dan seluruh jajarnya
3. Ibu Nurrahmi ,S.Pd.I.,M.Pd selaku dosen pembimbing tunggal saya ,yang telah meluangkan waktu memberikan arahan ,bimbingan ,dan motivasi kepada penulis selama penulis selama proses penyusunan skripsi ini
4. Bapak / ibu dosen di Progam Studi Ilmu Perpustakaan ,yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkulihan
5. Terimakasih yang tak terhingga kepada mamak tercinta afnidar ,armiati,erza,sania,nadia,buk haniatun dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa,semangat,dan dukungan materi
6. Terimakasih juga kepada teman -teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa penuliskan sebutkan satu per satu ,terima kasih atas dukungannya selama proses penyusunan skripsi

Penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna ,Oleh kerena itu penulisan membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan sarana yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermaanfaat bagi semua orang pembaca dan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kepustakawan

Banda Aceh ,20 Agustus 2025
Penulis

Erlisa alvindi fayantri

SURAT PERNYATAKAN KEASLIAN

Nama : Erlisa Alvindi Fayantri
Nim : 190503018
Jenjang : Srata Satu (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Pewrpustakaan Umum
Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik
Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Pada Dinas Perpustakaan dan
Karsipan Kabupaten Aceh Selatan

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul evaluasi standar sarana dan prasarana perpustakaan umum peraturan perpustakaan nasional nomor 2 tahun 2024 pada dinas perpustakaan dan karsipan aceh selatan berbagai kontrasi terhadap karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri ,apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil orang ,maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dab Humaniora UIN AR-Raniry

Banda Aceh, 20 agustus 2024

Erlisa Alvindi Fayantri
Nim .190503018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum	27
C. Kriteria Perpustakaan Umum	22
D. Standar Nasional Perpustakaan Umum	31
E. Evaluasi Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Kredibilitas Data	37
F. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Selatan.....	38
B. Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Selatan	39
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	38
Lampiran	40

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi standar sarana dan prasana perpustakaan umum berdasarkan peraturan perpustakaan nasional republic Indonesia nomor 2 tahun 2024 pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten aceh selatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kelengkapan, kualitas dan pemanfaatan fasilitas guna mendukung layanan perpustakaan yang optimal bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pengelola sarana dan prasana perpustakaan dan kendala layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua kelengkapan sarana dan prasarana sudah terpenuhi hanya beberapa yaitu ketersediaan ruang baca, koleksi, serta fasilitas pendukung teknologi informasi. Ditemukan beberapa hal yang kurang seperti dalam aspek ruang koleksi terbatas, kelengkapan perang keras dan lunak yang kurang dan kebutuhan fasilitas untuk disabilitas. Kesimpulannya sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan aceh selatan masih sebagian belum memenuhi standar peraturan perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 2 tahun 2024. Sehingga diperlukan penunjang untuk memenuhi peningkatan dalam aspek pengembangan sarana dan prasarana diperpustakaan.

Kata Kunci: Evaluasi, Sarana dan Prasana, perpustakaan umum dan standar nasional perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah kata yang sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Namun bagi sebagian masyarakat pemahaman mengenai perpustakaan masih konvensional, yaitu perpustakaan dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan pemahaman masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang. Perpustakaan merupakan sarana yang sangat penting/vital bagi semua lapisan masyarakat, baik untuk negara maju, negara berkembang bahkan negara miskin sekalipun. Perpustakaan sekarang sudah menjadi jantung atau urat nadinya bagi suatu instansi/institusi/universitas badan koorporasi lainnya.

Saat ini, perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat informasi dari yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah sampai informasi yang bersifat populer. Berdasarkan tugas dan fungsinya perpustakaan merupakan tempat menyimpan, mengolah dan mencari informasi. Dimana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referensi, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (*electronic book*, *electronic journal*, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya)¹. Informasi yang ada dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menambah wawasan.

¹ Sutarno, N.S (2004). Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktik: Jakarta: Sumitra Media Utama.

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 menjelaskan, Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan tidak hanya mengandalkan koleksi yang ada, tetapi juga mengembangkan faktor lain untuk mendapatkan sumber-sumber lain sebagai koleksi. Sarana dan prasarana juga dibutuhkan dalam mengembangkan pelayanan dan menunjang aktivitas pekerjaan, sehingga standar pelayanan dilakukan dengan evaluasi terhadap semua komponen perpustakaan.²

Sulistyo mengutip konsep dari Ibrahim Bafadal terdapat berbagai macam jenis perpustakaan yang tersebar seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan negara, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus.³ Salah satu jenis perpustakaan yang biasa dan dapat dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat, dari mulai anak-anak hingga orang dewasa adalah perpustakaan umum atau perpustakaan daerah.

Peran perpustakaan umum sangat penting untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, perpustakaan umum juga merupakan tempat belajar sepanjang hayat (*long live education*) dalam perkembangan potensi masyarakat.⁴ Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 juga menjelaskan

² Fajar Al Auliya Fattah, *Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Khusus Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, (Bandung: 2019) hl.2-3

³ Sulistyo-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), Hlm. 2.4

⁴ Nur Maulida Habiba, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat," Jurnal Iqra Volume 09 No.02 (2015): di akses tanggal 27 November 2024, <https://media.neliti.com/media/publications/196940-ID-peran-perpustakaan-daerah-dalam-pengembangan.pdf>

perpustakaan umum adalah perpustakaan umum yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Dalam menyelenggarakan pelayanan public dan penyebaran informasi perpustakaan umum harus memiliki standar dan pedoman yang jelas, agar dapat mendukung penyebaran informasi.

Sebagai sarana pembelajaran dan penyebarluasan informasi serta ilmu pengetahuan perpustakaan umum memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung para pemustaka dalam melakukan layanan prima dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Adanya sarana prasarana perpustakaan yang lengkap dan sesuai dengan standar nasional perpustakaan umum tugas-tugas perpustakaan dalam penyebarluasan informasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan efisien. Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di dalam perpustakaan, masyarakat akan merasa nyaman dalam mengakses informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut.

Landasan bahwa perpustakaan harus memenuhi sarana dan prasarana perpustakaan diatur dalam Bab IX Pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa “(1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.⁵ Ini juga sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional

⁵ UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

Perpustakaan Umum menjelaskan bahwa standar nasional perpustakaan terdiri dari standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan dan standar pengelolaan perpustakaan.⁶

Standar sarana dan prasarana yang harus dipenuhi perpustakaan umum terutama tingkat Kabupaten/Kota tertuang dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 point 4 (empat) dengan cakupan sarana prasarana umum berupa lahan, gedung, dan lokasi perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan harus memenuhi kriteria yang memadai untuk penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dengan memperhatikan prinsip keamanan, kebersihan, kesehatan, kenyamanan, keindahan, dan aksesibilitas bagi pemustaka berkebutuhan khusus serta kebutuhan pengembangan di masa mendatang.⁷ Dalam Peraturan Perpustakaan Nomor 2 tahun 2024 dijelaskan secara rinci terkait dengan sarana dan prasarana yang harus ada di perpustakaan umum. Hal ini akan memudahkan pustakawan perpustakaan umum dalam menerapkan dan menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat/pemustaka.

Dalam Standar Internasional Evaluasi Ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan mempunyai beberapa aspek seperti peralatan, kondisi fisik dan

⁶ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum

⁷ Alza Taufiq Rahman, dkk. "Kesesuaian Sarana dan Prasarana Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 14 Tahun 2017 " Indonesia Jurnal Of Libary and Information Science: Volume 4 No. 1 2023. hlm 33

layanan. Standar ini biasanya menekankan dalam kelengkapan, relevansi dan kualitas untuk memenuhi tujuan standar yang telah ditetapkan.⁸

Perpustakaan Aceh Selatan juga memiliki birokrasi yang tinggi dan akses yang terbatas yang mencakup dengan kondisi sarana dan prasarana yang sesuai standar dan sangat memadai. Seperti terdapat ruang kabit, dan ruang staff, ruang kadis, ruang sekdis dan beserta staff, ruang baca ada dua, ruang khusus, ruang arsip dan Aula, ruang tamu. Dilengkapi dengan fasilitas ruang multimedia terdapat komputer berjumlah 10 unit, terdapat 20 unit meja dan kursi di ruang baca dan 18 rak buku.⁹

Dengan hanya ada satu perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip kabupaten Aceh Selatan memiliki kualitas perpustakaan pada umumnya. Namun hal ini tidak sepenuhnya dapat menjamin kepatuhan dalam menerapkan Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Selatan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Selatan dalam menerapkan standar sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan”.

⁸ Ida Fajar Priyanto, *Fasilitas Dan Standar Baru Perpustakaan*, (Yogyakarta:2015), hlm. 7

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Yunidar tanggal 12 April 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dalam aspek apa saja sarana dan prasarana perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Nomor 2 tahun 2024?
2. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 2 tahun 2024
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan khasanah ilmu pengetahuan mengenai standar sarana dan prasarana perpustakaan umu

yang sesuai dengan Peraturan Perpustakaan nasional Republik Indonesia

Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar nasional Perpustakaan Umum

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau evaluasi bagi perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Selatan, dalam meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional RI No. 2 Tahun 2024, serta dapat menambah wawasan bagi peneliti terhadap sarana dan prasarana perpustakaan.

3. Manfaat lainnya

Bagi peneliti penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti pada saat mengaplikasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang akan terjadi di lapangan, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian istilah-istilah terlebih dahulu untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penulisan penelitian ini. Penulis akan menjelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Evaluasi

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan di hidup kita sehari-hari, dalam pandangan ekonomi islam juga evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan yang akan dicapai

dalam proses pembelajaran.¹⁰ Evaluasi ialah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu ketentuan, kegiatan, keputusan, proses, objek, dan lainnya berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.¹¹

Sehingga dapat dilakukan evaluasi pengadaan barang yang meliputi proses penilaian terhadap barang yang telah dibeli, baik dari segi Ketersediaan, relevansi dan pemanfaatan oleh pengguna. Yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas koleksi secara berkelanjutan.¹²

2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.¹³ Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).¹⁴ Sarana dan Prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.¹⁵ Andi Prastowo menjelaskan bahwa prasarana perpustakaan adalah fasilitas

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, (Jakarta : 2010). hlm 220

¹¹ Fikri Marulloh, *Evaluasi Sarana dan Prasana Perpustakaan Universitas Satya Negara Indonesia*, (Jakarta: 2019). hlm 21

¹² Rani sentia, *Evaluasi Koleksi Dengan Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 008:2017) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau* (Palembang: 2020), hlm. 48

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:1366) Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional...,

¹⁴ *Ibid...*

¹⁵ Moenir, A.S. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Sedangkan sarana dalam konteks perpustakaan ialah segala bentuk, alat atau perangkat yang ditujukan untuk menunjang kegiatan perpustakaan serta pelayanan perpustakaan.¹⁶ Alat yang dibutuhkan seperti ruang perpustakaan, rak buku, rak majalah, lemari kataloq, meja dan kursi petugas, rak surat kabar, rak atlas, rak display, kamus papan pengumuman dan laci tempat penitipan barang.¹⁷

Dengan demikian sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian adalah semua yang menunjang kegiatan pelayanan perpustakaan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan prasarana perpustakaan berupa gedung atau ruangan perpustakaan berdasarkan di peraturan perpustakaan umum.¹⁸

3. Standar Nasional Perpustakaan Umum Peraturan Perpusnas RI No.

2/2024

Standar Nasional Perpustakaan merupakan standar yang disusun oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian dan pusat jejaring perpustakaan, serta

¹⁶ Alza Taufiq Rahman, dkk. "Kesesuaian Sarana dan Prasarana...",hlm. 33

¹⁷ Fitria Mutia, *Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan*. Jurnal. hlm. 5-6

¹⁸ PERATURAN PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG PEDOMAN AKREDITASI PERPUSTAKAAN

https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Peraturan_Perpustakaan_Nasional_No_2_Tahun_2022_ttg_Pedoman_Akkreditasi_Perpustakaan.pdf

berkedudukan di ibu kota negara.¹⁹ Standar Nasional Perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Standar Nasional Perpustakaan terdiri dari perpustakaan Provinsi, Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, Standar Nasional Perpustakaan Kecamatan dan Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan. Peraturan Perpustakaan Nasional No. 2 Tahun 2024 tentang standar nasional perpustakaan umum berisi mengenai aturan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan umum, dan memuat tentang standar koleksi Perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, dan standar pengelolaan perpustakaan.²⁰

Dalam Penelitian ini, item yang dijadikan indikator penelitian standar sarana dan prasarana SNP No 2 tahun 2024 yang menjadi indikatornya yaitu gedung/ruang, indikator area, indikator sarana, dan indikator lokasi perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Aceh Selatan.

¹⁹ UU Perpustakaan nomer 43 tahun 200t tentang perpustakaan

²⁰ Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum